

pada kelompok eksperimen 81,62%. Sehingga dengan kata lain kelompok eksperimen lebih tinggi tingkat keaktifannya”.<sup>52</sup>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>53</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, menurut Ahmad Munjin dan lilik mengatakan bahwa, “ metode eksperimen merupakan cara

---

<sup>52</sup> Muli'atun Ni'am, *Efektivitas Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMP Pondok Modern Selamat Kendal Pada Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Tahun 2010/2011*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009),81.

penyajian pelajaran dimana anak didik melakukan percobaan atau praktek dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari”.<sup>54</sup>

Eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan. Dengan kata lain eksperimen mempunyai sifat prediktif.<sup>55</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas *Numbered Head Together* (NHT) dan menyediakan kelas konvensional. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan metode *numbered head together* (NHT). Pada akhir pertemuan siswa diberi angket yang berisi pernyataan keaktifan belajar yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan pernyataan angket yang sama untuk mengetahui keaktifan belajar siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

---

<sup>54</sup> Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 66.

<sup>55</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 19.

Penelitian ini mengambil tempat di MTS Negeri 2 Kediri yang beralamatkan Jl. Raya Kanigoro Kras Kediri.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, dilaksanakan dikelas VIII.

### **C. Populasi dan Sampel**

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>56</sup>

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTS Negeri 2 Kediri. Jumlah kelas yang ada di MTS Negeri 2 Kediri yakni ada 11 kelas perkelas sekitar 40 peserta didik. Lalu yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>57</sup> Dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni peserta didik di kelas VIII F dan kelas VIII G dengan jumlah siswa sama-sama 38 peserta didik di MTS Negeri 2 Kediri.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah “suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2013),61.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

meletakkan bilangan atau nilai”.<sup>58</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) atau Variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya Variabel bebas meliputi:

(X) : Strategi Pembelajaran NHT.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau Y adalah “variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variable-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan”.<sup>59</sup>

Variabel terikat yang akan diteliti sebagai berikut:

(Y) : Keaktifan Belajar Siswa

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang menggunakan metode konvensional dengan kelas

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60

<sup>59</sup> *Ibid.*, 61-64.

yang menggunakan metode *numbered head together* (NHT) terhadap keaktifan siswa kelas VIII F dan VIII G di MTsN 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018. Dalam metode ini peneliti menyebarkan angket, siswa mengisi beberapa soal yang diberikan peneliti untuk mengetahui perbedaan keaktifan siswa antara kelas konvensional dan kelas NHT.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan untuk “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, catalog dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek”.<sup>60</sup>

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.<sup>61</sup>

### 1. Pedoman Angket

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Angket keaktifan belajar siswa merupakan lembar yang berisi penilaian terhadap aktifitas yang menunjukkan keaktifan belajar. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII F dan VIII G

---

<sup>60</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 183.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134

MTs Negeri 2 Kediri dan digunakan untuk menggali data tentang keaktifan belajar siswa.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Pemberian Skor Angket**

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Pernah	2	3
Tidak Pernah	1	4

**Tabel 3.2**

Variabel Y	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Keaktifan Belajar Siswa	Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	3, 4, 5, 7	1, 2, 6, 8, 9	9
	Kerjasama Siswa Dalam Kelompok	12, 13	10, 11, 14	5
	Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat	17, 19	15, 16, 18	5
	Kemampuan Siswa			

	Memberikan Gagasan Baru	21	20, 22	3
<b>Jumlah</b>		9	13	22

***Blue Print Angket Keaktifan Belajar Siswa***

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat atau benda yang dapat menyajikan atau memberikan berbagai keterangan. Metode dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data tentang profil dan sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, siswa MTs Negeri 2 Kediri, data tentang sarana prasarana dan proses pembelajaran serta pengisian angket keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 2 Kediri.

**G. Analisis Data**

1. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen tes diujikan kepada siswa, hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas VIII H di luar sampel yaitu di MTs Negeri 2 Kediri. Setelah dilakukan uji coba perlu dilakukan validitas dan reabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang

valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”.<sup>62</sup>

Untuk menyatakan butir valid atau tidak, digunakan patokan dengan taraf signifikan 5% (0,320) dan dibandingkan dengan angka yang ada pada kolom *corrected item-total correlation* dengan jumlah responden 38. Bila angka yang terdapat pada kolom *corrected item-total correlation* dibawah 0,320 maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Sebaliknya bila angka korelasinya diatas 0,320 maka dinyatakan valid.

Analisis dilakukan dengan bantuan seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) IBM. 21 for Windows.

#### b. Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Jadi, reabilitas yaitu sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dapat dipercaya dengan kata lain reliabel bisa disebut sebagai kepercayaan, kestabilan dan konsisten.<sup>63</sup>

Reliabilitas dinyatakan reliabel jika *cronbach's alpha* yang diperoleh diatas *r tabel* sebaliknya jika *cronbach's alpha* yang

---

<sup>62</sup> Suharsismi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 79

<sup>63</sup> Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

diperoleh dibawah *r tabel* maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel.

## 2. Tabulasi (Penskoran)

Tabulasi atau penskoran yaitu penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data bisa mudah disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa. Proses pembuatan tabulasi menggunakan bantuan *software microsoft excel 2013*.

## 3. Uji Prasyarat analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 21*, ada dua uji hipotesis yang biasa digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu uji *kolmogrov-smirnov* dan uji normalitas data dengan plot, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.

Distribusi data dikatakan normal apabila signifikannya lebih dari 0,05, sebaliknya jika distribusi data kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas kedua kelas peneliti menggunakan hasil angket. Cara menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Distribusi dikatakan homogen apabila hasil signifikansinya  $\geq 0,05$  dan jika hasil signifikansinya  $\leq 0,05$  maka distribusi tersebut dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk memilih langkah selanjutnya menggunakan uji t yang heterogen (ragam tidak sama) atau yang homogen (ragam sama).

4. Analisis Deskriptif

- a. Mean yaitu rata-rata hitung yang biasanya digunakan jika distribusi data bersifat normal dan digunakan untuk mencari standar deviasi, simpangan rata-rata, korelasi data dan komparasi.<sup>64</sup>
- b. Median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah diurutkan. Median merupakan rata-rata apabila ditinjau dari segi kedudukannya dalam urutan data. Median sering pula disebut rata-

---

<sup>64</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 110.

rata posisi. Median ditulis singkat atau disimbolkan dengan *Me* atau *Md*.<sup>65</sup>

- c. Modus atau disingkat dengan (*Mo*) ialah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi dalam suatu distribusi atau nilai yang sering terjadi dalam kelompok data. Penggunaan modus dalam statistika dilakukan jika ingin memperoleh ukuran rata-rata dari sekelompok data.<sup>66</sup>

## 5. Pengujian Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui skor angket keaktifan belajar siswa. Untuk menjawab hipotesis tersebut maka dilakukan uji t.

### a. Uji Independent Sample T-test

Uji independent sample t-test (uji t untuk dua sampel bebas) adalah perbandingan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain mempunyai persamaan tujuan, apakah kedua grup mempunyai rata-rata yang sama ataupun tidak.

Uji t dua sampel saling bebas (*Independent Sample t-test*) digunakan membandingkan rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi atau saling bebas fenomena sama-sama berkorelasi biasanya terdapat pada rancangan penelitian eksperimen.

---

<sup>65</sup> *Ibid*, 136

<sup>66</sup> *Ibid*, 126

Sedangkan pada penelitian survey, biasanya sampel-sampel yang dikomparasikan saling independen.

Independent sampel t-test diartikan sebagai pengujian rata-rata dua subjek atau dua sampel berbeda yang memiliki perlakuan atau pengukuran yang sama.

Kriteria data yang dapat diuji dengan menggunakan independent sample t-test yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan skala pengukuran interval dan rasio.
2. Data berasal dari dua sampel yang saling bebas dan sampel acak serta berdistribusi normal.

Terdapat dua rumus t-test yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu:

1. Separated Varians (Ragam tidak sama artinya heterogen)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

2. Polled Varians (Ragam Sama artinya homogen)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

- b. Uji Dependent t-test

Uji t dependen atau uji t dua sampel berkorelasi atau berpasangan digunakan untuk membandingkan (membedakan)

apakah kedua data atau variabel yang berasal dari sampel yang sama tersebut mempunyai rata-rata sampel yang sama atau berbeda.

Uji t untuk data sampel berpasangan (paired sample t-test) atau sampel yang berkorelasi digunakan untuk pengujian perbedaan rata-rata dua variabel yang berasal dari satu sampel yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, sehingga bentuk datanya berpasangan.

Kriteria data yang dapat diuji dengan menggunakan paired sample t-test yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan skala pengukuran data interval dan rasio.
2. Data berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan untuk paired sample t-test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Atau rumus yang digunakan untuk Paired sample t-test adalah sebagai berikut:

$$t_{ob} = \frac{d - d_0}{s_d / \sqrt{n}}$$

## H. Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data diperoleh data dibagi menjadi 2 yaitu: data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yaitu lembar angket dari peserta didik kelas VIII F dan VIII G MTS Negeri 2 Kediri dan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi”.<sup>67</sup>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Kediri**

Lahirnya lembaga pendidikan madrasah di desa kanigoro berawal dari inisiatif Bapak H. Sa'id bin H. Kusnan yang pada waktu itu merasa prihatin terhadap kondisi sosial masyarakat desa kanigoro. Paling tidak ada tiga keprihatinan yang beliau rasakan yaitu keprihatinan tentang kondisi sosial ekonomi, moral dan kebodohan. Keprihatinan tersebut berdasarkan realitas bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa pada era tahun 1950-an dalam keadaan miskin dan sering terjadinya tidak kejahatan, kemaksiatan, perjudian dan perbuatan lain yang menyimpang serta jauh dari ajaran agama akibat tekanan ekonomi, kebodohan dan lemahnya pengetahuan mereka terhadap ajaran agama. Kondisi

---

<sup>67</sup> Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 69.